

ABSTRAK

PENGARUH PERLAKUAN *PINCHING* DAN MATERI PEMECAH DORMANSI (KNO₃ Dan BAP) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BIBIT TANAMAN JAMBU BIJI (*Psidium guajava* L.) 'KRISTAL'

OLEH

WIDIA AGUSTIN

Jambu biji 'Kristal' sebagai buah unggulan yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia salah satunya di Lampung. Permintaan jambu biji Kristal di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun tidak diimbangnya produksi, perlu adanya upaya untuk meningkatkan jumlah produksi, dengan perawatan yang baik dengan pemberian Materi Pengatur Dormansi (MPD) dan *pinching*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh perlakuan *pinching* dan Materi Pemecah Dormansi (MPD) terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit tanaman jambu biji 'Kristal' serta interaksi antara perlakuan *pinching* dan Materi Pemecah Dormansi (MPD) terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit jambu biji 'Kristal'.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Laboratorium Lapang Terpadu, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada bulan Maret 2021 hingga Juli 2021. Perlakuan disusun secara faktorial (2x3) dalam rancangan acak kelompok (RAK) faktorial yang diulang sebanyak 4 kali. faktor pertama (P) *pinching* yang terdiri atas dua taraf, (P1) dengan *pinching* dan (P2) tanpa *Pinching*. Faktor kedua materi pemecah dormansi (MPD) (M) yang terdiri dari 3 taraf, yaitu (M1) tanpa materi pemecah dormansi, (M2) MPD KNO₃, dan (M3) MPD BAP. Hasil penelitian yang diuji dengan analisis ragam pada seluruh variabel pengamatan menyatakan bahwa perlakuan *pinching* berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah tunas baru dan panjang tunas baru. Pemberian KNO₃ dan BAP hanya berpengaruh nyata pada satu variabel yaitu jumlah cabang. Interaksi antara perlakuan *pinching* dan MPD KNO₃ dan BAP berpengaruh nyata pada variabel pengamatan pertambahan jumlah daun, jumlah cabang, jumlah tunas baru dan panjang tunas baru bibit jambu biji 'Kristal'.

Kata kunci : Materi Pemecah Dormansi (MPD), *pinching*, bibit jambu biji 'Kristal'